

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Musik

1. Pengertian Musik

Secara umum musik dipahami sebagai ungkapan perasaan manusia yang diwujudkan lewat melodi dan irama. Musik memberi jiwa kepada alam semesta, memberi sayap kepada pikiran dan imajinasi, memberi keceriaan kepada kesedihan, memberi kegembiraan dan kehidupan kepada segala hal. Musik dimengerti sebagai ungkapan perasaan manusia yang diwujudkan lewat melodi dan irama. Secara *etymology* kata musik berasal dari bahasa Yunani *Mousaiek* (nama dewi seni dari Yunani). Musik memberi jiwa kepada semua makhluk hidup. Mozart dalam matinya efek Mozart (2002:1), musik dapat memberikan kehidupan, musik adalah esensi keteraturan dan membawa semua pada semua hal yang baik, adil dan indah.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan musik adalah suatu komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan atau bunyi yang indah, bermakna, dapat dinikmati, dimengerti yang dapat diperdengarkan dalam periode waktu tertentu karena memiliki keteraturan atau hukum tertentu.

2. Unsur-Unsur Seni Musik

Musik merupakan salah satu seni yang paling universal yang bisa dinikmati oleh semua orang. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), salah satu dasar utama dalam seni musik adalah kerangka yang mengkombinasikan beberapa hal sehingga bisa menjadi sebuah seni, atau kita bisa menyebutnya sebagai unsur-unsur seni musik. Berikut merupakan unsur-unsur dari seni musik:

a. Melodi

Melodi merupakan tingkatan tinggi rendah dan panjang pendeknya nada dalam musik. Dalam musik, melodi akan terdengar layaknya nada yang seolah-olah bergerak menuju puncak kemudian kembali ke posisi sebelumnya. Melodi terdiri dari pitch, durasi, dan tone. Pitch juga biasa disebut timbre atau warna suara. Pitch merupakan suatu hal yang mengatur serangkaian not, yang dilambangkan dengan alphabet C-D-E-F-G-A-B-C. Not-not tersebut menjadi melodi dalam selang waktu tertentu yang dinamakan durasi. Not bisa dihasilkan dari berbagai macam alat musik dengan warna suara yang berbeda-beda atau dikenal dengan nama tone.

b. Ritme

Ritme atau irama merupakan serangkaian gerak teratur yang menjadi pondasi atau dasar musik. Ritme terbentuk dari kumpulan bunyi serta diam, panjang pendek dalam tempo yang berbeda-beda. Hal tersebut kemudian membentuk sebuah pola irama yang kemudian bergerak mengikuti ketukan dalam setiap ayunan birama.

c. Menurut Pamadhi (2007: 2-9), ritme dalam musik akan menyangkut segala elemen lainnya baik *pitch*, warna suara dan dinamika. Bagaimanapun elemen-elemen tersebut berubah menurut waktu beserta rentang yang pergantiannya harus melalui ritme.

d. Tempo

Tempo merupakan ukuran kecepatan dalam birama lagu. Semakin cepat suatu lagu dimainkan, maka semakin besar juga nilai tempo dari lagu tersebut. Unsur tempo dalam seni musik digolongkan menjadi 8 yaitu: *Largo* (lambat sekali), *Moderato* (sedang/ agak cepat), *Andagio* (lambat), *Andante* (sedang), *Lento* (lebih lambat), *Allegro* (cepat), *Vivace* (lebih cepat), dan *Presto* (cepat sekali). Tempo menjadi hal pokok dalam

bermusik, jika tempo tidak tepat maka seorang penyanyi bisa saja akan bernyanyi lebih cepat dari iringan musiknya.

e. Dinamika

Dinamika dalam seni musik dapat diartikan sebagai tanda untuk memainkan nada dalam volume nyaring atau lembut. Keadaan nyaring (keras) atau lembut tersebut memiliki istilah sendiri dalam seni musik seperti: *Piano* (*p*: lembut), *Pianissimo* (*pp*: sangat lembut), *Mezzopiano* (*mp*: setengah lembut), *Mezzoforte* (*mf*: setengah keras), *Forte* (*f*: keras), *Fortissimo* (*ff*: sangat keras). Selain itu, tanda dinamika lainnya yang digunakan yaitu: *Crescendo* (<) dan *Decrescendo* (>). *Crescendo* merupakan penandaan dimana musik dimainkan dari lembut menjadi keras, sedangkan *Decrescendo* adalah penandaan dimana musik dimainkan dari keras menjadi lembut (Kamus Musik).

f. Tangga Nada

Tangga nada merupakan urutan nada-nada yang disusun membentuk tangga nada. Tangga nada dibagi menjadi dua yaitu tangga nada *diantonik* dan tangga nada *pentatonik*. Tangga nada *diantonik* adalah tangga nada yang terdiri dari 7 buah nada dengan 2 jenis jarak ($\frac{1}{2}$ dan 1), sedangkan tangga nada *pentatonik* adalah tangga nada yang hanya terdiri dari 5 buah nada pokok.

g. Timbre

Timbre merupakan kualitas atau warna bunyi dalam seni musik. Timbre sangat dipengaruhi oleh sumber bunyi dan cara bergetarnya. Bisa dikatakan timbre akan terbentuk dari instrumen musik yang dibunyikan, timbre yang dihasilkan dari alat musik tiup tentu akan berbeda dengan timbre yang dihasilkan dari alat musik petik, meski keduanya dimainkan dalam nada yang sama.

h. Harmoni

Harmoni merupakan keselaran paduan bunyi. Harmoni meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah bunyi dengan bentuk keseluruhan. Harmoni memiliki elemen interval dan akor. Akor adalah susunan nada secara vertikal yang apabila dibunyikan serentak akan terdengar harmonis. Akor mengiringi melodi lagu sebagai sebuah kegiatan yang utuh sehingga enak didengar. Harmoni memberi bobot, nilai, dan bentuk tubuh pada jalinan melodi. Sebuah lagu akan terdengar indah apabila memiliki harmoni yang baik.

3. Peranan Musik bagi Kehidupan Manusia

- a. Musik dapat meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi seseorang.

Perkembangan pribadi dialami melalui aspek kemampuan kognitif, penalaran, intelegensi, kreativitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku dan interaksi sosial. Para ahli mengemukakan bahwa musik sangat penting untuk perkembangan intelektual dan dianjurkan untuk mengenal musik sejak usia dini karena dapat mempengaruhi cara kerja sistem otak. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulus melalui musik sejak dini sangat penting untuk perkembangan otak. Otak memiliki kemampuan untuk atau menata elemen yang terpisah dari suatu objek yang utuh (Stephanie Merritt, 2003: 14).

- b. Musik memberikan suatu ketenangan.

Musik dapat berpengaruh dalam kehidupan seorang subjek penelitian. Banyak penelitian yang membuktikan pentingnya peran ibu dalam mengasuh subjek penelitian dan memberikan rasa aman kepada subjek penelitian serta menumbuhkan perkembangan emosi yang sehat. Dengan bersenandung seorang ibu dapat memberikan

rasa aman pada subjek penelitiannya hingga bisa tidur lelap. Beliau seorang ibu tak hanya memberikan ketenangan pada diri subjek penelitian, orang dewasa pun seringkali merasa bahagia msubjek penelitianala mendengarkan musik–musik yang pernah mereka dengar ketika masih kecil terutama senandung ibu yang kerap didengarnya ketika menjelang tidur. Jenis–jenis musik tertentu yang disajikan dapat memberikan ketenangan pada manusia bila musik tertentu sesuai dengan pengalaman jiwa yang dialami pada waktu itu.

c. Musik memberikan hiburan.

Musik dapat memberikan rasa senang pada hati manusia, sehingga ia bisa melupakan segala penderitaan yang ia alami dalam hidup.

d. Musik dapat membentuk watak manusia.

Dengan mengetahui musik seseorang menjadi tangkas dan pintar serta mampu mengembangkan kepribadian yang integral. Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa musik begitu berperan dalam derap hidup manusia sehingga dapat dikatakan bahwa musik sangat berpengaruh dalam sendi–sendi kehidupan manusia.

4. Alat Musik

a. Alat musik berdasarkan fungsinya

Dilihat berdasarkan fungsinya, alat musik dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu alat musik melodis, alat musik harmonis, dan alat musik ritmis. Ketiga fungsi tersebut ialah fungsi vital dari sebuah alat musik sehingga dihasilkan sebuah karya musik yang menarik dan unik serta nyaman untuk didengar.

1. Alat Musik Melodis

Alat musik melodis ialah alat musik yang sanggup berfungsi untuk menghasilkan melodi dalam sebuah lagu. Secara umum, alat musik melodis tidak sanggup memainkan akord secara tunggal. Beberapa alat musik yang mempunyai fungsi melodis seperti biola, rekorder, flute, saxofon, dll.

2. Alat Musik Harmonis

Alat musik yang mempunyai fungsi serasi disebut alat musik harmonis. Fungsi serasi yaitu memainkan harmoni dalam sebuah lagu. Alat ini sanggup memainkan tiga nada atau lebih secara bersamaan. Contohnya gitar, *keyboard*, harpa, piano, dll.

3. Alat Musik Ritmis

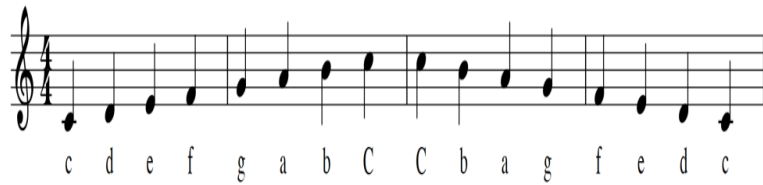
Alat musik ritmis ialah musik yang berfungsi sebagai pengiring pengatur tempo pada lagu. Alat musik ini memberikan ketukan pada sebuah lagu. Contohnya drum, tifa, kendang, dll.

a. Notasi Musik

Notasi musik adalah system penulisan karya musik, yang didalamnya terdapat nada yang dilambangkan dengan notasi. Sistem penulisan notasi musik dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu notasi balok dan notasi angka.

1) Notasi Balok

Merupakan suatu sistem penulisan nada dengan menggunakan simbol gambar. Penulisan notasi balok diletakkan pada tempat not yang disebut garis paranada.



Gambar 2.1 Etude Latihan Penjarian

2) Notasi Angka

Merupakan sistem penulisan nada menggunakan angka-angka. Angka yang dipakai adalah sebagai berikut:

1	2	3	4	5	6	7	1
Do	re	mi	fa	sol	la	si	Do

B. Instrumen *Keyboard*

Keyboard adalah sejenis alat musik *elektrofon* yang membutuhkan tenaga listrik agar dapat dibunyikan. Bilah tust pada *keyboard* pada dasarnya sama dengan bilah tust piano, hal yang membedakannya adalah keberadaan renggang oktaf yang dimiliki keduanya. Bilah tust yang terletak pada *keyboard* terdiri atas dua macam, yaitu bilah tust hitam dan bilah tust putih. Hal ini untuk menunjukkan perbedaan kenaikan nada yang dimainkan. Tust berwarna hitam merupakan tust untuk memainkan nada yang jaraknya setengah nada yang lebih tinggi dari tust putih yang terletak sebelumnya atau sebelah kiri.

Keyboard memiliki kelebihan tersendiri yaitu jangkauan rentang nada yang luas, keragaman suara instrument musik dan kelengkapan *Rhythm Machine* dapat mengeluarkan suara permainan drum set dan perkusi, (*Auto rhythm/style*). Oleh karenanya, alat musik ini dapat dipergunakan untuk menciptakan dan memainkan aneka jenis dan warna musik, dalam bentuk permainan musik. Misalnya musik pop, jazz, klasik, dangdut, melayu dan lain sebagainya

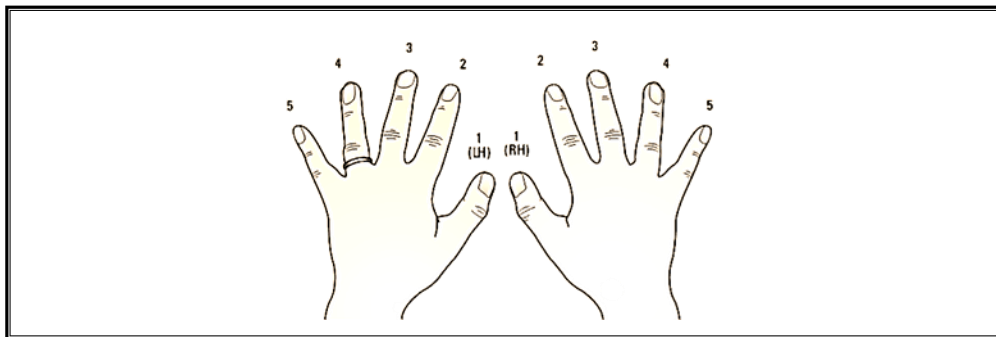


*Gambar 2.2 Alat Musik Keyboard
Sumber: Peneliti 2022*

Teknik Dasar Penjarian Instrumen *Keyboard*

Dalam memainkan alat musik *keyboard*, hal pertama yang harus diperhatikan adalah teknik penjarian. Teknik penjarian adalah teknik dasar yang harus dipahami sebagai latihan untuk menetapkan posisi masing-masing jari dalam memainkan sebuah karya musik. Teknik penjarian meliputi penggunaan kelima jari kanan dan juga kelima jari kiri. Adapun penomoran jari dalam memainkan alat musik *keyboard*.

Di bawah ini adalah penomoran jari dalam permainan alat musik piano/ *keyboard* untuk tangan kiri dan tangan kanan.



*Gambar 2.3 Penempatan
Sumber: Peneliti 2022*

*LH = Left Hand
RH = Right Hand*

Keterangan

- 1) Ibu jari diberi nomor 1
- 2) Jari telunjuk diberi nomor 2
- 3) Jari tengah diberi nomor 3

- 4) Jari manis diberi nomor 4
- 5) Jari kelingking diberi nomor 5

Posisi jari yang baik dan benar di atas tuts *keyboard*



Keyboard untuk Pemula
Tugagus Heckman

posisi tangan

Gambar 2.4 Posisi Tangan Menekan Tuts
Sumber: Peneliti, 2022.

1. Ketika menempatkan tangan di atas papan penjarian, pastikan jari tertekuk dan tidak terentang lurus. Dengan posisi seperti ini, jari akan terasa lebih fleksibel sehingga bisa memainkan nada dengan lebih baik (dan menghasilkan suara yang lebih indah).
2. Ketika memainkan tuts hitam, sebaiknya merentangkan jari dan mendorong jari ke arah depan. Dengan posisi ini, kita bisa memainkan lebih banyak not dengan dinamika yang tepat.

Pada penelitian ini, penulis membahas tentang teknik penjarian pada instrumen *keyboard*. Penulis juga ingin memberikan contoh teknik penjarian tangga nada natural kepada OMK minat musik santo Simon Petrus Tarus.

Berikut ini adalah pembahasan lebih lanjut mengenai teknik penjarian tersebut.

- a) Teknik Penjarian Tangga Nada

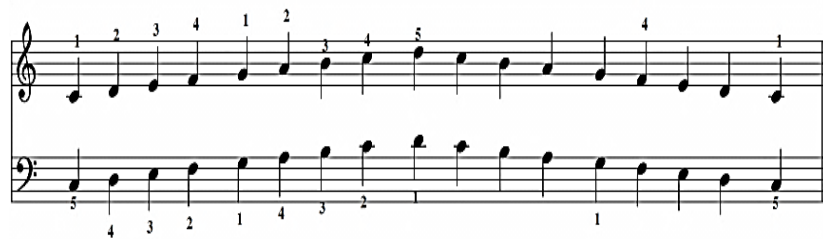
Sesuai dengan namanya, teknik penjarian tangga nada ini dilakukan dengan memainkan nada-nada pada sebuah tangga nada. Latihan teknik ini bertujuan agar posisi jari dan tangan kita saat bermain piano atau *keyboard* ada dalam posisi yang benar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penjarian tangga nada searah, satu lawan satu dan berlawanan.

Dalam buku “*HarmoniumSchool*” (Heinrich Bungart: 51), latihan dasar teknik penjarian tangga nada adalah sebagai berikut:

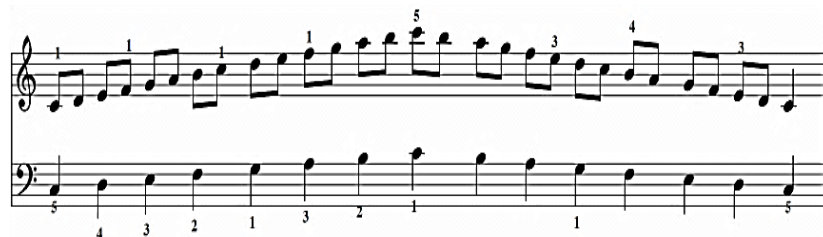
1) Teknik Penjarian Tangga Nada Natural Searah



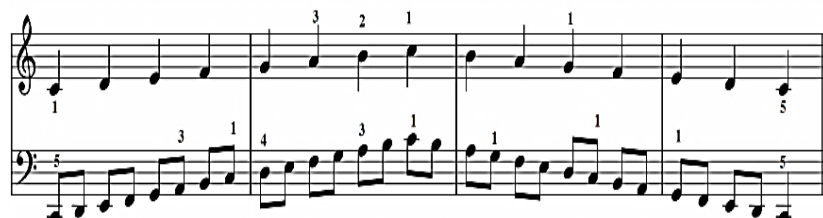
2) Teknik PenjarianTangga Nada Natural 1 x 1 searah



3) Teknik PenjarianTangga Nada Natural 2 x 1searah



4) Teknik PenjarianTangga Nada Natural 1 x 2 searah



Gambar 2.5 Etude Untuk Latihan Penjarian
Sumber: Peneliti, 2022.

b) Sikap tubuh dalam memainkan Alat Musik *Keyboard*

1) Bermain dalam keadaan duduk, posisi duduk harus tepat ditengah *keyboard*.

Usahakan tubuh rileks, tidak kaku, membungkuk atau tegang.

2) Sesuaikan jarak dan ketinggian *keyboard* dengan tubuh agar berada dalam jangkauan yang pas.

C. Metode Drill

Metode drill merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus, untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu. Berdasarkan pendapat Roestiyah (2001:125), metode drill adalah teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode mendidik dimana peserta didik melakukan kegiatan latihan agar peserta didik mempunyai keterampilan lebih tinggi dari yang dipelajari. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing dan siswa-siswi berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Salah satu usaha yang tidak boleh ditinggalkan guru adalah bagaimana guru memahami kedudukan metode sebagai satu komponen yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar.

a. Keuntungan Metode Drill

1) Pengertian peserta didik lebih luas melalui latihan berulang-ulang, kelebihan ini menggambarkan bahwa dengan penggunaan metode drill akan memiliki pengertian yang lebih luas karena latihan yang dilakukan secara berulang-ulang.

- 2) Peserta didik siap menggunakan keterampilan karena sudah dibiasakan.
- 3) Subjek penelitian didik dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka subjek penelitian didik akan menjadi lebih teratur, teliti, dan mendorong daya ingatnya.
- 4) Adanya pengawasan, bimbingan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar disamping itu juga murid langsung mengetahui prestasinya.

b. Kelemahan Metode Drill

- 1) Peserta didik cenderung belajar secara mekanis, hal ini dikarenakan peserta didik hanyalah mengikuti pembelajaran sesuai dengan teori-teori yang ada.
- 2) Dapat menyebabkan kebosanan.
- 3) Dapat mematikan kreasi peserta didik.
- 4) Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri murid, panik terhadap guru.